

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Ramli. (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Lantanida*, 5 (1), 21.
- Ali, Mohamad. (2016). Membedakan Tujuan Pendidikan Muhammadiyah. *Jurnal Studi Islam*, 17 (1), 46.
- Anita, Reien. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Is Licensed Under*, 1 (1), 8.
- Asmara, ddk (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1 (1), 15.
- Asmara, Dedi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Of Education And Instruction*, 3 (1), 36.
- Dakhi, Agustin Sukses. (2020). Pengertian Hasil Belajar. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 8 (2), 468.
- Dewi Karolina, dkk. (2022). Analisis Prinsip Belajar Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas VII D SMPN 2 Gudo. *Jurnal Gemmath*, 7 (1), 40.
- Edi Pranoto. (2023). *Model Discovery Learning Dan Problematika Hasil Belajar. Kota Lingkungan Handayani, Leneng*. Praya Lombok Tengah NTB. Penerbit: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- F.X. Dapiyanta. (2022). *Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Daerah Istimewa Yogyakarta*. Penerbit PT KANISIUS.
- Fauziah Nasution, ddk. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3 (2) 422.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Kota Bima: Tim CV Jejak Jln. Bokong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353.
- Handayani, Vivin, ddk. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Sosil Humaniora*, 5 (2), 127.
- Harahap Koiy, Sahbudi. (2021). Konsep Dasar Pembelajaran. *Jurnal Of Islamic Education El Madani*, 1 (1), 30.

- Haryanti. (2019). *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Studi Tentang Sistematis Among Dalam Proses Pendidikan*. Kabupeten Ponorogo, Kecamatan Palung: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hernata Fatirani. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lingkungan Handayani, Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB (83515): Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Hidayatullah, Putri Syafwatul. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 1 (2), 233.
- Ismayani, Linda. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Banggun Ruang Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw. *Jurnal Of Elemanty School*, 1 (1), 2.
- Jurnedi, Ifan (2019). Proses Belajar Yang Efektif. *Jurnal Of Information Sistem, Applet, Managemet, Accouting And Research*, 3 (2), 24.
- Marena Feronika Wemaf. (2016). Peran Pendidikan Agama Katolik Dalam Mengembangkan Iman Siswa SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Merauke. *Jurnal Pendidikan*.13.
- Maria Marlina Dewi, ddk (2020). Pendidikan Agama Katolik Sebagai Media Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Katolik Di SMA Negeri 1 Perenggean. *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6 (2) 74.
- Mu'in. (2024). *Langkah Tempat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Vidio Pembelajaran*. Lombok Tengah NTB: Penerbit Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Muis, Andi Abdul. (2013). Prinsip-Prinsip Dan Pembelajaran. *Jurnal Istlara*, 1 (1), 30.
- Muslihin, Heri, Yusf, ddk. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 99.
- Mustamin, St Hasmiah, Sulasteri Sri. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran (Mapan)*, 1 (1), 154-156.
- Ndruru, Destimulia. (2022). Pengembangan Model Peluang Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Meningkatkan Hasil Belajar*, 1 (2), 110.
- Passarbu, Asbin. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Mardasah. *Jurnal Edutech*, 3 (1), 24.

- Priswati, ddk. (2021). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (6), 7912.
- Putri, Vini Wahyuni, Gazali Fauzana. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Kimia. *Jurnal Of Multidisciplinary Research And Development*, 3 (2), 62.
- Rahman Sunarti. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Motivasi*, 2 (2), 291.
- Ramli Rahmawati, ddk. (2024). Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosisl*, 3 (3), 96.
- Riyani, Yani. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Jurusan kutansi Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 2 (1), 2.
- Rosyidah, Umi. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 6 METRO. *Jurnal SAP*, 1 (2), 119.
- Saputra, ddk. (2023). Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Prepektif Islam. *Jurnal Studi Islam*, 1 (2), 2.
- Saputro, Marhadin, dkk. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informasi dan Sains*, 4 (2), 234.
- Siti Masita. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Kota Sumedang Jawa Barat. Penerbit: MEGA PRESS NUSANTARA Kota
- Sobandi, Rizki. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Pengaruh Motivasi*, 1 (1), 306-307
- Sukmawati, Anisa, ddk. (2023). Efektifitas Metode Jigsaw Pada Peserta Didik Abad 21. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3 (4), 574.
- Sumbandono, Agus. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Jigsaw pada Mutematika Teknik. *Jurnal Faktor*, 3 (1), 71-72.
- Wahyuningrum, S. R. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian*. Kota Madura: Penerbit IAIAN Madura Prees Jl. Panglenggur Km.04 Pamekasan.

Yadi, dkk. (2023) . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Peserta Didik (Literature Riview)*. Jurnal Pendidikan Sumber Nusantara (JPSN), 1 (1), 14.

Zainal, Aqib. (2013). *Model-model Media dan Pembelajaran Kontekstual*. Bandung. Penerbit Yarma Widya

Lampiran 1

MODUL AJAR **PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Jenjang	: SMA NEGERI 1 WAIGETE
Nama Fase	: Fase F
Elemen	: Sifat-Sifat Gereja
Topik	: 1 . Gereja yang Satu 2. Gereja yang Kudus
Sasaran Peserta	: Peserta Didik Kelas XI
Alokasi Waktu	: 90 menit
Penyusun Modul	: Maria Gratsiana Firmania
Tahun Ajar	: 2024

A. Gereja yang Kudus

Tujuan Pembelajaran	: Memahami makna dan sifat Gereja yang kudus sehingga dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat dan karya pastoral Gereja dalam hidupnya serta menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.
Indikator Ketercapaian Tujuan	: 1. menjelaskan arti dan makna Gereja yang kudus, 2. menjelaskan nilai dan ciri Gereja yang kudus dalam Kitab Suci, 3. menjelaskan pesan dan makna dari ajaran Yesus Kristus tentang kekudusan, 4. menjelaskan tantangan yang dihadapi Gereja sebagai Gereja yang kudus. 5. memaparkan usaha-usaha mewujudkan Gereja yang kudus. 6. Menjelasakn makna kitab suci (Roma 1:1-7)
Media Pembelajaran	: Alkitab, buku pelajaran, proyektor, internet.
Pendekatan dan Metode	: Kateketis, sharing pengalaman, diskusi kelompok, refleksi, aksi.

Sumber Belajar : 1. Menggali Ajaran Gereja tugas Menguduskan
 Persiapan Guru : Menyiapkan sumber belajar
 Profil Pelajar : Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 Pancasila: Berakhlak Mulia; Kreatif; Gotong Royong; Bernalar Kritis.

Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran (90 Menit)
1	<i>Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak mendaraskan doa pembuka. Berikut ini salah satu teks doa pembuka yang bisa digunakan,cek kehadiran peserta didik, ice breaking,</i> <i>“Allah Bapa di Surga, pada hari ini kami bersyukur atas rahmat dan karunia-Mu. Pada kesempatan ini kami mengundang Engkau hadir dalam pembelajaran kami tentang sifat Gereja yang satu. Anugerahkanlah Roh kudus-Mu agar kami senantiasa bersemangat dalam kegiatan belajar ini. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin”</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pembelajaran Menjelaskan proses kegiatan yang akan dijalankan
	Kegiatan Pembuka/Pendahuluan
2.	<i>Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek persiapan peserta didik, dan mengajak peserta didik mendaraskan doa pembuka. Berikut ini salah satu teks doa pembuka yang bisa digunakan.</i> Allah sumber kehidupan kami, Gereja-Mu telah menjadi berkat dan tanda keselamatan bagi banyak jiwa di bumi ini. Kehadiran Gereja-Mu yang satu, kudus, katolik, dan apostolik telah menyatukan kami, umatMu, untuk berkarya di bumi ini. Tuhan, hadirlah dalam pembelajaran ini, bimbing kami untuk memahami sifat Gereja-Mu yang kudus dan nyata. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin
	Kegiatan Inti
2.	<i>Membaca/menyimak Roma 1:1–7</i> <i>¹Dari Paulus, hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul dan dikuduskan untuk memberitakan Injil Allah.</i> <i>²Injil itu telah dijanjikan-Nya sebelumnya dengan perantaraan nabi-nabi-Nya dalam kitab-kitab suci,</i> <i>³tentang Anak-Nya, yang menurut daging diperanakan dari keturunan Daud, ⁴dan menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita.</i>

	⁵<i>Dengan perantaraan-Nya kami menerima kasih karunia dan jabatan rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada nama-Nya.</i> ⁶<i>Kamu juga termasuk di antara mereka, kamu yang telah dipanggil menjadi milik Kristus.</i> ⁷<i>Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus: Kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus.</i> <i>b. Pendalaman</i> <i>Peserta didik berdiskusi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Peserta didik dapat menambah pertanyaan baru untuk mendalami teks Kitab Suci yang sedang didalami bersama.</i> 1) Apa makna kekudusan dalam teks Kitab Suci ini (Roma 1:1–7)? 2) Apa makna kekudusan menurut kalian sendiri? 3) Bagaimana cara kalian menguduskan diri di keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat? <i>c. Penjelasan</i> <i>Setelah berdiskusi, guru memberi penjelasan untuk meneguhkan jawaban para peserta didik.</i> - Kita dikuduskan karena terpanggil (lih. Roma 1:7). Dari pihak manusia, kekudusan (kesucian) hanya berarti tanggapan atas karya Allah, terutama dengan sikap iman dan pengharapan. Sikap iman dinyatakan dalam segala perbuatan dan kegiatan kehidupan yang serba biasa. - Kesucian bukan soal bentuk kehidupan khusus (seperti menjadi biarawan), melainkan sikap yang dinyatakan dalam hidup sehari-hari. - Kekudusan itu terungkap dengan aneka cara pada setiap orang. Kehidupan Gereja bukanlah suatu sifat yang seragam, yang sama bentuknya untuk semua, melainkan semua mengambil bagian dalam satu kekudusan Gereja, yang berasal dari Kristus. Kesucian ini adalah kekudusan yang harus diperjuangkan terus-menerus. - Membaca dan merenungkan sabda Tuhan sebagai sumber pedoman hidup merupakan salah cara untuk menguduskan hidup. 2. Ajaran Gereja <i>a. Membaca/menyimak ajaran Gereja tentang kekudusan panggilan umum untuk kekudusan dalam Gereja</i> “Kita mengimani bahwa Gereja, yang misterinya diuraikan oleh Konsili suci, tidak dapat kehilangan kesuciannya. Sebab Kristus, Putera Allah, yang bersama Bapa dan Roh Kudus dipuji bahwa “hanya Dialah Kudus”[122],
--	--

	mengasihi Gereja sebagai mempelai-Nya, dengan menyerahkan diri baginya untuk menguduskannya (lih. Ef. 5:25–26). Ia menyatukannya dengan diri-Nya sebagai tubuh-Nya sendiri dan menyempurnakannya dengan kurnia Roh Kudus, demi kemuliaan Allah. Maka dalam Gereja semua anggota, entah termasuk hierarki entah digembalakan olehnya, dipanggil untuk kekudusan, yang menurut amanat Rasul: “Sebab inilah kehendak Allah: pengudusanmu” (1Tes. 4:3; lih. Ef. 1:4). Adapun kekudusan Gereja itu tiada hentinya dinyatakan dan harus dinyatakan di dalam buah-buah rahmat, yang dihasilkan oleh Roh Kudus dalam kaum beriman. Kekudusan itu dengan aneka cara terungkapkan pada masing-masing orang, yang dalam jalan hidupnya menuju kesempurnaan cinta kasih, sehingga memberi teladan baik kepada sesama. Secara khas pula kekudusan ini nampak dalam pelaksanaan nasihat-nasihat, yang lazim disebut “nasihat Injil”. Pelaksanaan nasehat-nasehat itu di bawah dorongan Roh Kudus yang ditempuh oleh banyak orang kristiani, entah secara perorangan, entah dalam corak atau status hidup yang disahkan oleh Gereja, memberikan dan harus memberikan di dunia ini kesaksian dan teladan yang ulung tentang kekudusan itu (LG 39)”. b. Pendalaman <i>Peserta didik mendalami ajaran tentang kekudusan Gereja dengan pertanyaan pertanyaan berikut.</i> 1. Apa itu kekudusan menurut ajaran Gereja? 2. Apa contoh kekudusan Gereja menurut dokumen tersebut? 3. Bagaimana cara kalian mewujudkan kekudusan Gereja menurut ajaran Gereja ini? c. Penjelasan <i>Setelah berdiskusi, guru memberi penjelasan untuk meneguhkan jawaban para peserta didik.</i> - Gereja itu kudus karena Kristus, Putera Allah, bersama Bapa dan Roh Kudus mengasihi Gereja sebagai mempelai-Nya, dengan menyerahkan diri baginya untuk menguduskannya. - Tuhan kita sendiri adalah sumber dari segala kekudusan. - Kristus menguduskan Gereja, dan pada gilirannya, melalui Dia dan bersama Dia, Gereja adalah agen pengudusan-Nya. - Kekudusan itu juga “terungkapkan dengan aneka cara pada masing-masing orang”. Kekudusan Gereja bukanlah suatu sifat yang seragam, yang sama bentuknya untuk semua, melainkan semua mengambil bagian dalam satu kesucian Gereja, yang berasal dari Kristus, yang mengikutsertakan Gereja dalam gerakan-Nya kepada Bapa oleh Roh Kudus. Pada taraf misteri ilahi Gereja sudah suci: “Di dunia ini Gereja
--	--

	sudah ditandai oleh kesucian yang sesungguhnya, meskipun tidak sempurna” (LG 48).
	Doa Penutup
	<i>Guru mengajak peserta didik dan menyuruh satu orang untuk membacakan doa penutup</i> <i>Terima kasih kami haturkan kepada-Mu, Tuhan, untuk berkat dan penyertaan-Mu dalam proses belajar kami tentang Gereja-Mu yang kudus. Semoga materi yang kami dapatkan, membuat iman kami makin kokoh kuat memperjuangkan kebenaran dan kekudusan Gereja-Mu. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.</i>

B. Gereja yang Satu

Tujuan Pembelajaran	:	Memahami makna dan sifat Gereja yang satu sehingga dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat dan karya pastoral Gereja dalam hidupnya serta menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.
Indikator Ketercapaian Tujuan:	:	1. Menjelaskan arti Gereja yang satu, 2. Menjelaskan arti Gereja yang satu menurut ajaran Gereja Katolik, 3. Menganalisis ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang satu menurut 4. 1Ptr. 2:5-10), 5. Menyimpulkan hubungan antara kesatuan Gereja dan kesatuan iman, 6. Menjelaskan sifat-sifat Gereja sebagai bagian dari panggilan hidup
Media Pembelajaran	:	Alkitab, buku pelajaran, , laptop, proyektor, internet.
Pendekatan Metode	dan	Dialog partisipatif, diskusi kelompok, refleksi, aksi.
Sumber Belajar	:	1. Kitab Suci 1 Ptr 2: 5-10
Persiapan Guru	:	Menyiapkan Salinan doa syahadat aku percaya yang Panjang dan yang pendek
Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia; Kreatif; Gotong Royong; Bernalar Kritis.

Kegiatan Pembelajaran 1

No	Kegiatan Pembelajaran (90 Menit)
1.	<i>Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak mendaraskan doa pembuka, cek kehadiran peserta didik, ice breaking,</i> <i>“Berikut ini salah satu teks doa pembuka yang bisa digunakan. Allah Bapa di Surga, pada hari ini kami bersyukur atas rahmat dan karunia-Mu. Pada kesempatan ini kami mengundang Engkau hadir dalam pembelajaran kami tentang sifat Gereja yang satu. Anugerahkanlah Roh kudus-Mu agar kami senantiasa bersemangat dalam kegiatan belajar ini. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin”</i> <i>Menyiapkan tujuan pembelajaran</i> <i>Menjelaskan proses kegiatan yang akan dilakukan</i> Membentuk kelompok kecil Menugaskan kelompok Diskusi Kelompok ahli Diskusi kelompok asal Evaluasi
	KEGIATAN INTI
2.	Langkah Ke dua: Menggali Ajaran Kitab Suci A. Teks Kitab Suci <i>Guru mengajak peserta didik untuk menyimak bacaan Kitab Suci dari 1 Petrus 2:5-10; bdk. 1 Korintus 12:12. yang mengungkapkan sifat Gereja yang satu</i> Kesatuan Gereja Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah. ⁶ Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci: “Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu yang terpilih, sebuah batu penjuru yang mahal, dan siapa yang percaya kepada-Nya, tidak akan dipermalukan.” ⁷ Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: “Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru, juga telah menjadi batu sentuhan dan suatu batu sandungan.” ⁸ Mereka tersandung padanya, karena mereka tidak taat kepada Firman Allah; dan untuk itu mereka juga telah disediakan. ⁹ Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: ¹⁰kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

	a. Mendalami Ajaran Kitab Suci <i>Guru mengajak peserta didik untuk mendalami Kitab Suci melalui pertanyaan-pertanyaan berikut ini</i> 1. Apa pesan teks kitab suci 1Ptr. 2-5-10? 2. Apa arti Gereja yang satu menurut rasul Paulus? Penjelasan Pokok-Pokok Penting <i>Guru memberikan beberapa penjelasan kepada peserta didik berkaitan dengan sifat Gereja yang satu sebagai berikut:</i> Kesatuan iman dalam Gereja Katolik merupakan keyakinan umat Allah secara universal kepada Allah Tritunggal: Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Keyakinan ini menunjukkan apa yang diyakini dan diimani oleh Gereja dari dahulu hingga sekarang. Sebagaimana diserukan dalam 1 Petrus 2:5- 10, Kristus menghendaki kesatuan Gereja dan menjadikannya satu tubuh dan satu keyakinan dalamewartakan perbuatan-perbuatan yang baik dari Tuhan. Penjelasan Pokok-Pokok Penting <i>Guru mengajak para peserta didik untuk menyimak beberapa penjelasan tentang sifat-sifat gereja yang satu sebagai berikut:</i> Membaca/menyimak ajaran Gereja <i>Peserta didik diajak membaca/menyimak ajaran Gereja dalam Katekismus Gereja Katolik (KGK)</i> "Itulah satu-satunya Gereja Kristus, yang dalam syahadat iman kita akui sebagai Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik" (LG 8). Keempat sifat ini, yang tidak boleh dipisahkan (bdk. DS 2888) satu dari yang lain, melukiskan ciri-ciri hakikat Gereja dan perutusannya. Gereja tidak memilikinya dari dirinya sendiri. Melalui Roh Kudus, Kristus menjadikan Gereja-Nya itu satu, kudus, katolik, dan apostolik. Ia memanggilnya supaya melaksanakan setiap sifat itu. (KGK 811). Hanya iman dapat mengakui bahwa Gereja menerima sifat-sifat ini dari asal ilahinya. Namun akibat-akibatnya dalam sejarah merupakan tanda yang juga jelas mengesankan akal budi manusia. Seperti yang dikatakan Konsili Vatikan I, Gereja "oleh penyebarluasannya yang mengagumkan, oleh kekudusannya yang luar biasa, dan oleh kesuburannya yang tidak habis-habisnya dalam segala sesuatu yang baik, oleh kesatuan katoliknya dan oleh kestabilannya yang tak terkalahkan, adalah alasan yang kuat dan berkelanjutan sehingga pantas dipercaya dan satu kesaksian yang tidak dapat dibantah mengenai perutusan ilahinya" (DS 3013), (KGK 812). Gereja itu satu menurut asalnya. "Pola dan prinsip terluhur misteri itu ialah kesatuan Allah tunggal dalam tiga Pribadi, Bapa, Putera, dan Roh Kudus" (UR 2). Gereja itu satu menurut Pendiri-Nya. "Sebab Putera sendiri yang menjelma telah mendamaikan semua orang dengan Allah, dan mengembalikan kesatuan semua orang dalam satu bangsa dan satu tubuh" (GS 78,3). Gereja itu satu menurut jiwanya. "Roh Kudus, yang tinggal di hati umat beriman, dan memenuhi serta membimbing seluruh Gereja, menciptakan persekutuan umat beriman yang mengagumkan itu, dan
--	---

	sedemikian erat menghimpun mereka sekalian dalam Kristus, sehingga menjadi prinsip kesatuan Gereja" (UR 2). Dengan demikian, kesatuan termasuk dalam hakikat Gereja: "Sungguh keajaiban yang penuh rahasia! Satu adalah Bapa segala sesuatu, juga satu adalah <i>Logos</i> segala sesuatu, dan Roh Kudus adalah satu dan sama dimana-mana, dan juga ada hanya satu Bunda Perawan; aku mencintainya, dan menamakan dia Gereja" (Klemens dari Aleksandria, paed. 1,6,42; KGK 813). Namun sejak awal, Gereja yang satu ini memiliki kemajemukan yang luar biasa. Di satu pihak kemajemukan itu disebabkan oleh perbedaan anugerahanugerah Allah, di lain pihak oleh keanekaan orang yang menerimanya. Dalam kesatuan umat Allah berhimpunlah perbedaan bangsa dan budaya. Di antara anggota-anggota Gereja ada keanekaragaman anugerah, tugas, syarat-syarat hidup dan cara hidup; "maka dalam persekutuan Gereja selayaknya pula terdapat. Gereja-Gereja khusus, yang memiliki tradisi mereka sendiri" (LG 13). Kekayaan yang luar biasa akan perbedaan tidak menghalang-halangi kesatuan Gereja, tetapi dosa dan akibat-akibatnya membebani dan mengancam anugerah kesatuan ini secara terus-menerus. Karena itu santo Paulus harus menyampaikan nasihatnya, "supaya memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera" (Ef. 4:3; KGK 814). Manakah ikatan-ikatan kesatuan? Terutama cinta, "ikatan kesempurnaan" (Kol. 3:14). Tetapi kesatuan Gereja penziarah juga diamankan oleh ikatan persekutuan yang tampak berikut ini: • pengakuan iman yang satu dan sama, yang diwariskan oleh para rasul; • perayaan ibadat bersama, terutama sakramen-sakramen; <i>suksesi apostolik, yang oleh sakramen Tahbisan menegaskan kesepakatan sebagai saudara-saudari dalam keluarga Allah (bdk. UR 2; LG 14: CIC. Can. 205; KGK 815).</i> <i>"Itulah satu-satunya Gereja Kristus.... Sesudah kebangkitan-Nya, Penebus kita menyerahkan Gereja kepada Petrus untuk digembalakan. Ia mempercayakannya kepada Petrus dan para Rasul lainnya untuk diperluaskan dan dibimbing... Gereja itu, yang di dunia ini disusun dan diatur sebagai serikat, berada dalam [subsistit in] Gereja Katolik, yang dipimpin oleh pengganti Petrus dan para Uskup dalam persekutuan dengannya (LG 8). Dekrit Konsili Vatikan II mengenai ekumene menyatakan: "Hanya melalui Gereja Kristus yang katoliklah, yakni upaya umum untuk keselamatan, dapat dicapai seluruh kepenuhan upaya-upaya penyelamatan. Sebab kita percaya, bahwa hanya kepada Dewan Para Rasul yang diketuai oleh Petruslah Tuhan telah mempercayakan segala harta Perjanjian Baru, untuk membentuk satu tubuh Kristus di dunia. Dalam tubuh itu harus disatu-ragakan sepenuhnya siapa saja, yang dengan suatu cara telah termasuk umat Allah" (UR 3; KGK 816).</i>
--	--

	Luka-Luka Kesatuan "Dalam satu dan satu-satunya Gereja Allah itu sejak awal mula telah timbul berbagai perpecahan, yang oleh Rasul dikecam dengan tajam sebagai hal yang layak dihukum. Dalam abad-abad sesudahnya timbullah pertentangan-pertentangan yang lebih luas lingkupnya, dan jemaat-jemaat yang cukup besar terpisahkan dari persekutuan sepenuhnya dengan Gereja Katolik, kadang-kadang bukannya tanpa kesalahan kedua pihak" (UR 3). Perpecahan-perpecahan yang melukai kesatuan tubuh Kristus (perlu dibedakan di sini bidah, apostasi, dan skisma, bdk. CIC, can. 751), tidak terjadi tanpa dosa manusia: "Di mana ada dosa, di situ ada keanekaragaman, di situ ada perpecahan, sekte-sekte dan pertengkar. Di mana ada kebajikan, di situ ada kesepakatan, di situ ada kesatuan; karena itu semua umat beriman bersatu hati dan bersatu jiwa" (Origenes, hom. in Ezech. 9,1; KGK 817). "Tetapi mereka, yang sekarang lahir dan dibesarkan dalam iman akan Kristus di jemaat-jemaat itu, tidak dapat dipersalahkan dan dianggap berdosa karena memisahkan diri. Gereja Katolik merangkul mereka dengan sikap bersaudara penuh hormat dan cinta kasih... Sungguhpun begitu, karena mereka dalam Baptis dibenarkan berdasarkan iman, mereka disatu-ragakan dalam Kristus. Oleh karena itu mereka memang dengan tepat menyandang nama kristiani, dan tepat pula oleh putera-puteri Gereja Katolik diakui selaku saudara-saudari dalam Tuhan" (UR 3; 818). b. Pendalaman <i>Peserta didik mendalami ajaran Gereja dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini.</i> 1) Apa makna kesatuan Gereja menurut Katekismus Gereja Katolik? 2) Ikatan apa saja dalam kesatuan Gereja Katolik? 3) Apa saja yang menjadi luka-luka kesatuan dalam perjalanan <i>hidup</i> Gereja? c. Penjelasan <i>Setelah mendengar jawaban peserta didik dalam diskusi pendalaman, guru dapat memberikan penjelasan berikut ini.</i> - Gereja itu satu menurut asalnya. "Pola dan prinsip terluhur misteri itu ialah kesatuan Allah tunggal dalam tiga Pribadi, Bapa, Putera, dan Roh Kudus". - Gereja itu satu menurut Pendiri-Nya. "Sebab Putera sendiri yang menjelma telah mendamaikan semua orang dengan Allah, dan mengembalikan kesatuan semua orang dalam satu bangsa dan satu tubuh" (GS 78, 3). - Gereja itu satu menurut jiwanya. "Roh Kudus, yang tinggal di hati umat beriman, dan memenuhi serta membimbing seluruh Gereja, menciptakan persekutuan umat beriman yang mengagumkan itu, dan sedemikian erat menghimpun mereka sekalian dalam Kristus, sehingga menjadi prinsip kesatuan Gereja"
--	--

- Kesatuan termasuk dalam hakikat Gereja: "Sungguh keajaiban yang penuh rahasia. Satu adalah Bapa segala sesuatu, juga satu adalah <i>Logos</i> segala sesuatu, dan Roh Kudus adalah satu dan sama di mana-mana, dan juga ada hanya satu Bunda Perawan. - Ikatan persekutuan yang tampak dalam pengakuan iman yang satu dan sama, yang diwariskan oleh para rasul; perayaan ibadat bersama, terutama sakramen-sakramen; suksesi apostolik, yang oleh sakramen Tahbisan menegaskan kesepakatan sebagai saudara-saudari dalam keluarga Allah. - Luka-luka dalam kesatuan; Sejak awal mula telah timbul berbagai perpecahan, yang oleh Rasul dikecam dengan tajam sebagai hal yang layak dihukum. Dalam abad-abad sesudahnya timbullah pertentangan-pertentangan yang lebih luas lingkupnya, dan jemaat-jemaat yang cukup besar terpisahkan dari persekutuan sepenuhnya dengan Gereja Katolik, kadang-kadang bukannya tanpa kesalahan kedua pihak. - Doa penutup <i>Guru mempersilakan salah satu peserta didik untuk memimpin doa penutup.</i> Tuhan, kami bersyukur dan berterima kasih atas rahmat-Mu sehingga kami dapat menyelesaikan pembelajaran tentang Gereja yang Satu dengan baik. Bantulah kami, murid-murid-Mu untuk setia dan mampu menjawab undangan-Mu. Semoga kami senantiasa bersatu padu ikut ambil bagian membangun Gereja-Mu yang satu. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

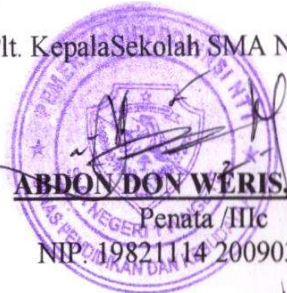
Guru Pamong


FRANSISKUS MIGU, S.Ag
 PenataMuda Tkt. 1/ IIIb
 NIP. 196712032008011009

Wairbleler, 05 November 2024
 MahasiswaPeneliti


MARIA GRATSIANA FIRMANIA
 NIM. 3229

Plt. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Waigete


ABDON DON WERIS, S.Pd., Gr
 Penata IIIc
 NIP. 19821114 200903 1 003

Lampiran 2

KISI KISI SOAL

Elemen	Capaian Pembelajaran	Meteri	Indikator soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
Gereja	Peserta didik memahami gereja sebagai umat Allah; memahami sifat gereja; memahami peran hierarki dan awam; memahami karya pastoral gereja (Kerygma, Koinonia, Liturgia, Diakonia, Martyria).	Gereja yang satu	Agar Siswa mampu menjelaskan Gereja yang satu	C2	1	Kesatuan Gereja menurut Katekismus Gereja Katolik?	Gereja itu satu menurut asalnya. "Pola dan prinsip terluhur misteri itu ialah kesatuan Allah tunggal dalam tiga Pribadi, Bapa, Putera, dan Roh Kudus". Gereja itu satu menurut Pendiri-Nya. "Sebab Putera sendiri yang menjelma telah mendamaikan semua orang dengan Allah, dan mengembalikan kesatuan semua orang dalam satu bangsa dan satu tubuh" (GS 78, 3). Gereja itu satu menurut jiwanya. "Roh Kudus, yang tinggal di hati umat beriman, dan memenuhi serta membimbing seluruh Gereja, menciptakan persekutuan umat beriman yang mengagumkan itu, dan sedemikian erat menghimpun mereka sekalian dalam Kristus, sehingga menjadi prinsip kesatuan Gereja" Kesatuan termasuk dalam hakikat Gereja: "Sungguh keajaiban yang penuh rahasia. Satu adalah Bapa segala sesuatu, juga satu adalah <i>Logos</i> segala sesuatu, dan Roh Kudus adalah satu dan sama di mana-mana, dan juga ada hanya satu Bunda Perawan.
			Siswa mampu menjelaskan ikatan kesatuan Gereja		2.	Ikatan apa saja dalam kesatuan Gereja?	Ikatan persekutuan yang tampak dalam pengakuan iman yang satu dan sama, yang diwariskan oleh para rasul; perayaan ibadat bersama, terutama sakramen-sakramen; sukresi apostolik, yang oleh sakramen Taahbisan menegaskan kesepakatan sebagai saudara-saudari dalam keluarga Allah.
			Siswa mampu		3.	Apa saja yang	.Luka-luka dalam kesatuan; Sejak awal mula

Elemen	Capaian Pembelajaran	Meteri	Indikator soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
			menjelaskan luka-luka kesatuan perjalanan hidup Gereja			menjadi luka-luka kesatuan dalam perjalanan hidup Gereja?	telah timbul berbagai perpecahan, yang oleh Rasul dikecam dengan tajam sebagai hal yang layak dihukum. Dalam abad-abad sesudahnya timbulah pertentangan-pertentangan yang lebih luas lingkupnya, dan jemaat-jemaat yang cukup besar terpisahkan dari persekutuan sepenuhnya dengan Gereja Katolik, kadang-kadang bukannya tanpa kesalahan kedua pihak.
			Siswa mampu menjelaskan pesan teks kitab suci		4.	Apa pesan teks kitab suci 1 Ptr. 2:5-10?	Kesatuan iman tidak lain merupakan keyakinan umat Allah kepada Allah Tritunggal; Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Keyakinan iman demikian tentu menunjuk kepada apa yang diimani oleh Gereja dari dulu hingga sekarang bahwa Kristus sendiri menghendaki kesatuan Gereja dan menjadikannya satu tubuh (bdk. 1Ptr. 2:5-10).
			Siswa mampu menjelaskan Gereja menurut rasul		5.	Apa arti Gereja yang satu menurut Rasul Paulus?	Kita dikuduskan karena terpancung (lih. Roma 1:7). Dari pihak manusia, kekudusan (kesucian) hanya berarti tanggapan atas karya Allah, terutama dengan sikap iman dan pengharapan. Sikap iman dinyatakan dalam segala perbuatan dan kegiatan kehidupan yang serba biasa. Kesucian bukan soal bentuk kehidupan khusus (seperti menjadi biarawan), melainkan sikap yang dinyatakan dalam hidup sehari-hari.
		Gereja yang Kudus	Siswa mampu menjelaskan kekudusan dalam teks kitab suci		1.	Apa makna kekudusan dalam teks kitab suci ini (Roma 1:1-7)	Kita dikuduskan karena terpancung (lih. Roma 1:7). Dari pihak manusia, kekudusan (kesucian) hanya berarti tanggapan atas karya Allah, terutama dengan sikap iman dan pengharapan. Sikap iman dinyatakan dalam segala perbuatan dan kegiatan kehidupan yang serba biasa. Kesucian bukan soal bentuk kehidupan khusus

Elemen	Capaian Pembelajaran	Meteri	Indikator soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
							(seperti menjadi biarawan), melainkan sikap yang dinyatakan dalam hidup sehari-hari
			Siswa menjelaskan makna menurut mereka sendiri		2.	Apa makna kekudusan menurut kalian sendiri?	Kekudusan itu terungkap dengan aneka cara pada setiap orang. Kehidupan Gereja bukanlah suatu sifat yang seragam, yang sama bentuknya untuk semua, melainkan semua mengambil bagian dalam satu kekudusan Gereja, yang berasal dari Kristus. Kesucian ini adalah kekudusan yang harus diperjuangkan terus-menerus.
			Siswa mampu menjelaskan kekudusan menurut Gereja		3.	Apa itu kekudusan menurut Gereja	Gereja itu kudus karena Kristus, Putera Allah, bersama Bapa dan Roh Kudus mengasihi Gereja sebagai mempelai-Nya, dengan menyerahkan diri baginya untuk menguduskannya. Tuhan kita sendiri adalah sumber dari segala kekudusan
			Siswa mampu mewujudkan kekudusan Gereja menurut ajaran Gereja		4.	Apa contoh keKudusan Gereja menurut dokumen tersebut	Kristus menguduskan Gereja, dan pada gilirannya, melalui Dia dan bersama Dia, Gereja adalah agen pengudusan-Nya
			Siswa mampu mewujudkan kekudusan Gereja menurut ajaran Gereja		5.	Bagaimana a kalian mewujudkan kekudusan Gereja menurut ajaran Gereja (LG 39)?	Kekudusan itu juga “terungkapkan dengan aneka cara pada masing-masing orang”. Kekudusan Gereja bukanlah suatu sifat yang seragam, yang sama bentuknya untuk semua, melainkan semua mengambil bagian dalam satu kesucian Gereja, yang berasal dari Kristus, yang mengikutsertakan Gereja dalam gerakan-Nya kepada Bapa oleh Roh Kudus. Pada taraf misteri ilahi Gereja sudah suci: “Di dunia ini Gereja sudah ditandai oleh kesucian yang sesungguhnya, meskipun tidak sempurna” (LG 48).

Guru Pamong



FRANSISKUS MIGU, S.Ag

Penata Muda Tkt. 1/ IIIb

NIP. 196712032008011009

Wairbleler, 05 November 2024
Mahasiswa Peneliti



MARIA GRATSIANA FIRMANIA

NIM. 3229

Plt. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Waigete



ABDON DON WERIS, S.Pd., Gr

Penata / IIIc

NIP. 19821114 200903 1 003

Lampiran 3

VERBATIN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
1.	Bagaimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaan?	Materi yang diwakan bagus karena berbicara tentang Gereja, sehingga bisa lebih tau tentang Gereja yang lebih mendalam lagi	Yanuardus Gaspar Yan
2.	Bagaimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Dalam proses pembelajaran berlangsung saya/ kami diberi peluang besar untuk bertanya dan berdiskusi bersama teman	
3.	Apa kelebihan tentang materi yang kakak sampaikan?	Kelebihan setiap siswa di beri peluang untuk menyampaikan pendapat.	
4.	Apakah adik lebih cepat memahami materi yang kakak bawaan?	Mudah memahami tentang ,materi yang diberikan	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan? Alasannya!	Tidak membosankan karena belajar tentang Agama sendiri dengan cara belajar yang seru yang membuat kami lebih cepat memahami	
1.	Bagaimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaan?	Saya sangat senang karena materi yang diberikan sangat baik untuk dipelajari selanjutnya dan bisa dimengerti	Teresia Yulita
2.	Bagaimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Bagus karena sebelum pembelajaran dimulai dengan Ice Breaking dan saat penjelasan materi cepat tidak terlalu cepat sedang-sedang saja, dan diberikan contoh di sekitar	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Memberi peluang kepada siswa untuk bertanya antara sesama teman dan berdiskusi	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
4.	Apakah adik lebih cepat memahami materi yang kakak bawaikan?	Saya sangat memahami materi yang diberikan karena materi yang diberikan sangat bagus	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan karena saya bisa tau dan memahami lebih dalam tentang Agama Katolik	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaikan?	Senang, suka, dengan materi yang diberikan	Fabian Janior Manuk
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat	Saya menyukai pelajaran yang diberikan dari awal sampeh ahir karena saat proses pembelajaran berlangsung tidak membosankan	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Memberikan peluang untuk kami berdiskusi satu sama lain	
4.	Apakah adik lebih cepat memahami materi yang kakak bawaikan?	Kelebihan dari materi yang dibawaikan ini bisa tau tentang Agama Katolik dan isinya	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaikan?	Saya merasa sangat senang karena materi yang dibawaikan mudah dipahami dengan cara penjelasannya	Maria Bunga Seongsora
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Kakak kurang memperhatikan siswa yang sembunyi bermain hp	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Materi yang dibawaikan pas	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Pelajaran Agama tidak membosankan karena dengan pelajaran Agama Katolik saya bisa memahami tentang Agama lebih dalam dengan cara penyampain kakak cepat dipahami disertakan dengan contoh	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaikan?	Pendapat saya atas materi yang dibawahikan merasa pas	Agnes Lina Lengan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
2.	Bagaimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran	Cara kakak membawakan materi saat proses pembelajaran berlangsung santai tapi cepat dimengerti, disertakan dengan contoh dan kakak menjelaskan secara terperinci serta dijelaskan sampeh benar benar dipahami	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Kakak memberikan waktu untuk kami berdiskusi dan bertukar pendapat antara teman	
4.	Apakah adik lebih cepat memahami materi yang kakak bawakan?	Tentu syaa lebih cepat memahami	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan, karena berbicara tentang Agama	
1.	Bagaimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Saya mudah memahami materi yang dibawakan	Henderikus Renol
2.	Bagaimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Saat proses pembelajran berlangsung sangat baik dan mudah dipahami dikerenakan dijelasakn secara detail	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Saya bisa megetahui tentang Ajaran Gereja	
4.	Apakah adik lebih cepat memahami materi yang kakak bawakan?	Saya sangat memahami betul apa yang kakak sampaikan	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan	
1.	Bagaimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Baik, dan cepat dipahami	Markus Rida Seda
2.	Bagaimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Bagus karena diawali dengan ice breaking	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Saling berdiskusi antara teman dan berintekasi dengan teman karena selama ini kebanyakan lebih fokus dengan HP masing-masing	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
4.	Apakah adik lebih cepat memahami materi yang kakak bawaikan?	Saya memahami karena materi yang di jelaskan sangat jelas	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Karena kita sebagai sebagai seorang yang beriman mempelajari tentang Pendidikan Agama Katolik itu sangat penting karena mendalami lagi ajaran Yesus Kristus	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaikan?	Cepat mengerti dan bisa ditanggapi saya sendiri	Grasiana Cristanti
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlagsung proses pembelajaran?	Saya merasa senang karena sebelum proses pembelajaran berlangsung diawali ice breaking, kakak menjelaskan materi secara pelan-pelan	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Bisa tau tentang ajaran Gereja	
4.	Apakah adik lebih cepat memahami materi yang kakak bawaikan?	Iya saya memahami tentang materi yang diberikan	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaikan?	Pendapat saya tentang materi yang kakak bawaikan itu sangat baik dan cepat dimengarti	Martina Evita Wungun
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlagsung proses pembelajaran?	Sangat seru memberi peluang kepada saya dan teman-teman untuk berdiskusi di awalai dengan ice breaking	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Cepat memahami , dan lebih mendalami lagi tentang ajaran Gereja	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawaikan?	Tentu saya lebih cepat memahami materi yang dibawaikan, karena dijelaskan secara terperinci dan kami slaing berdiskusi anatar teman sekelompok	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan , cara kakak membawakan materi sangat bagus	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Merasa pas dan mudah di pahami	Aviani Nona Ati
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Kakak menjelaskan dengan perlahan lahan, dan mengulangi sampeh di mengerti, saling berdiskusi anatar teman untuk saling memukakan pendapat	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Menarik, aktif dan interkatif serta berpusat pada siswa	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawakan?	Iya kami memahami	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan karena sangat bermanfaat kepada diri saya	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Gampang dan mudah dipahami materi yang kakak bawakan	Nikodemus France Adventris
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Saat preses pembelajaran yang berbasis kelompok yang kakak terakan sangat bagus, di awali denga ice breaking dan Yel-yel	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Materi yang kakak bawakan pas	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawakan?	Iya saya cepat mengerti/memahami	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan saat kakak yang mengajar	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Sangat bagus	Makdalena Yulian Yulita
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Pendapat saya tentang kakak bawakan saya merasa tidak membosankan, diskusi anatra kelompok dan kakak selalu tanya apa yang belum di pahami lalu kakak menjelaskan kembali	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Menarik, aktif karena di jelaskan secara berulang	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
		kali disertakan dengan contoh, bisa memahami tentang ajaran Gereja	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawaan?	Saya merasa pas dan saya juga mudah memahami	Mariana Paskaliana Relita
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Sangat tidak membosankan	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaan?	Bagus dan sangat penting untuk dipelajari	
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Baik karena awal pembelajaran dimulai dengan ice breaking, berdiskusi antara teman kelompok	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Kami bisa memahami tentang ajaran Gereja	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawaan?	Iya saya cepat memahami materi yang kakak bawaan	Maria Herlinda
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	1. Tidak Membosankan karena bagi saya PAK itu sangat penting dipelajari, khususnya bagi siswa-siswi yang menganut kepercayaan Agama Katolik 2. Tidak membosankan karena kakak membawa pembelajaran PAK ini dengan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berdiskusi	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaan?	Mudah dipahami karena di jelaskan secara terperinci	
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Saya merasa senang karena kami di beri peluang untuk bertanya bertukar pikiran	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Kami bisa memahami tentang ajaran Gereja	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawaan?	Saya cepat memahami materi yang kakak	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
		bawakan	Bernadus Y. Sewathan
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan karena dengan cara mengajar yang tidak membuat jenuh	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Tidak membosankan, cepat untuk ditanggapi mudah untuk berdiskusi dalam kelompok	
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Saat proses pembelajaran berlangsung sangat bagus	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Saling berdiskusi antara teman kelompok dan tidak membosankan dan memahami tentang ajaran Gereja	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawakan?	Saya memahami materi yang diberikan	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Tidak membosankan	Yulianus Alfaro
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Cukup meyenagkan dan cepat dimengerti	
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Saya merasa senang karena kami di beri peluang untuk bertanya bertukar pikiran, dan ice breaking	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Menyenangkan karena di jelaskan secara berulang kali disertakan dengan contoh, bisa memahami tentang ajaran Gereja	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawakan?	Iya saya memahami materi yang diberikan	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Sangat penting untuk ilmu kepada diri sendiri	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawakan?	Pas dan dijelaskan pelan-pelan di jelaskan sampeh 2-3 kali	Nirmayanti Lawe
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlangsung proses pembelajaran?	Baik karena awal pembelajaran dimulai dengan ice breaking, berdiskusi antara teman kelompok, serta di selingi dengan yel-yel	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
		yang tidak membuat jenuh	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Bisa memahami tentang ajaran Gereja, dan di beri peluang untuk bertukar pikiran antara teman	
4.	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawaan?	Iya saya memahami materi yang diberikan	
5.	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Sangat penting	
1.	Bagimana pendapat adik tentang materi yang kakak bawaan?	Materi yang kaka bawaan sagat bagus karena berbicara tentang acaran Gereja	Magareta Tresa
2.	Bagimana pendapat adik tentang proses pembelajaran yang kakak terapkan saat berlagsung proses pembelajaran?	Proses pembelajaran yang kaka terpkkan sangat baik karena di dalam proses pembelajaran kakak melibatkan semua siswa untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat untuk bisa menjawab soal yang diberikan kakak	
3.	Apa kelebihan materi yang kakak sampaikan?	Saling berintekasi dengan teman dan lebih mendalami lagi tentang Agama	
	Apakah adik cepat memahami materi yang kakak bawaan?	Saya memahami materi yang kakak bawaan dengan cara mengajar kakak	
	Menurut adik- adik apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membosankan?	Sangat penting	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
1.	Model/metode apa yang bapak terapkan dalam proses pembelajaran?	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: Ceramah, bercerita	
2.	Bagaimana kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas?	Kegiatan Proses belajar-mengajar dalam kelas, biasanya terjadi hubungan timbal balik, tetapi saya lebih banyak menjelaskan kepada mereka	
3.	Apa saja kendala Bapak saat melakukan proses pembelajaran	Kendala yang saya hadapi saat proses pembelajaran berlangsung yaitu para siswa tidak memperhatikan apa yang di jelaskan dan sibuk bermain hp	
4.	Sejak kapan bapak menerapkan model/metode ini?	Sejak saya menjadi Guru	
5.	Apakah sarana dan prasarana pembelajaran tersedia?	Sara dan prasarana Saya siapkan sendiri	
6.	Bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model/ metode yang Bapak gunakan?	Siswa lambat dalam porses tanya jawab dan harus di ulang-ulang lagi	
7.	Bagaimana perkembangan hasil belajar siswa selama ini?	Hasil belajar siswa selama ini sebagian mencapai KKM dan sebagian belum mencapai KKM	
8.	Bagaimana cara Bapak mengatasi siswa yang belum mencapai KKM?	Saya melakukan remedial/ mengerjakan soal kembali guna untuk menaikkan nilai mereka mencapai KKM	
9.	Menurut Bapak kelebihan dan kekurangan apa saja saat Bapak menerapkan Model/ Metode yang di terapkan?	Kelebihan yaitu: Siswa memahami Kekurangan yaitu: siswa sulit diatur, sulit sekali menuruti yang di sampaikan oleh guru.	
10.	Apakah Bapak merasa pas dengan menerapkan model/ metode yang Bapak gunakan?	Iya saya merasa pas dengan metode yang saya gunakan.	

Lampiran 4: Butiran Sol Pre-tes dan Pos Tes

Mata pelajaran: Pendidikan Keagamaan Katolik

Kelas : XI

1. Apa makna kekudusan dalam teks kitab suci ini (Roma 1:1-7)
2. Apa makna kekudusan menurut kalian sendiri?
3. Apa itu kekudusan menurut ajaran Gereja?
4. Apa contoh kekudusan Gereja menurut dokumen tersebut?
5. Bagaimana cara kalian mewujudkan kekudusan Gereja menurut ajaran Gereja!
6. Apa makna Kesatuan Gereja menurut Katekismus Gereja Katolik?
7. Ikatan apa saja dalam kesatuan Gereja?
8. Apa saja yang menjadi luka-luka kesatuan dalam perjalanan hidup Gereja?
9. Apa pesan teks kitab suci 1 Ptr. 2:5-10?
10. Apa arti Gereja yang satu menurut Rasul Paulus?

Lampiran 4: Daftar Nama Kelas XI SMA Negeri 1 Waigete

NO	Nama Peserta Didik	L/P
1	Bernadus Y. Sewathan	L
2	Yanuardus Gaspar Yan	L
3	Grasiana Crisanty	P
4	Maria Elvita Wungun	P
5	Elbrici Maria Bunga Segsora	P
6	Aviani Nona Ati	P
7	Agnes Lina Lengan	P
8	Maria Sumarlin	P
9	Nirmayanti Lawe	P
10	Mariana Paskalia Relita	P
11	Markus Rida Seda	L
12	Teresia Yulianti	P
13	Nikodemus F. Adventris	L
14	Magareta Tresa	P
15	Maria Herlinda	P
16	Yulianus Alvaro	P
17	Fabiana J. Junior Manuk	P
18	Makdalena Yuliana Yulita	P
19	Shawandre Alexsander S. Wongga	P
20	Firmus Bura	L

Lampiran 5: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Foto 1 kegiatan tes awal/pretes



Foto 2 kegiatan siklus 1



Foto 3 kegiatan pada siklus 2



Foto 4 wawancara bersama siswa



Foto ke 5 wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Katolik

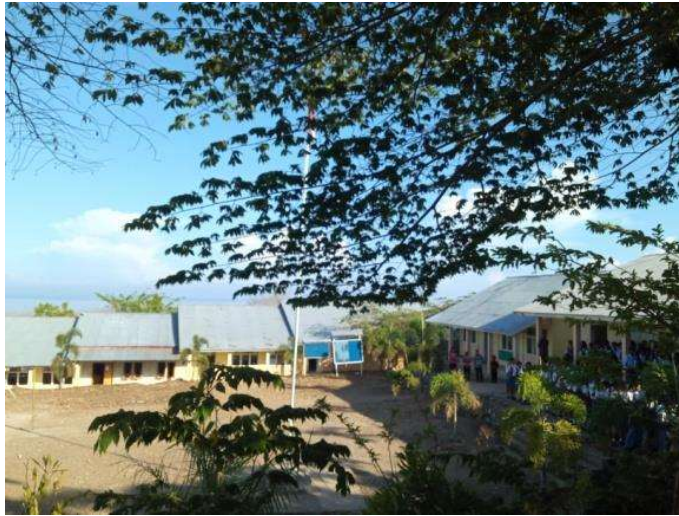


Foto Sekolah SMA Negeri 1 Waigete

6. Dokumentasi Validasi

INSTRUMEN VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator: Maria Theresia C. Ag, S.Pd, M.Pd
 Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa Indonesia
 Instansi: SLP PAIK 6008

A. Tujuan
 Tujuan dari evaluasi ini adalah memberikan penilaian terhadap kelengkapan Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi. Hasil dari penilaian Dapuk/du akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan terhadap pengembangan modul agar selanjutnya memperoleh modul ajar yang lebih efektif.

B. Konsep
 Kelengkapan atau kondisi modul ajar akan dinilai dari beberapa aspek diantaranya yaitu isi/materi, penyajian, format, dan kebahasaan.

C. Petunjuk Pengisian

- Mohon kerjakan Dapuk/du untuk memberikan penilaian, saran, penilaian dan kritik yang membangun terhadap modul ajar yang dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan instrumen serta peningkatan kualitas modul ajar ini.
- Mohon kerjakan Dapuk/du dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian di bawah ini:
 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid
- Apabila Dapuk/du menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda bagian yang kurang pada modul ajar ini dan memberikan saran perbaikannya.
- Mohon memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ajar yang dikembangkan.

Formulir kuantitas banyak atau waktu dan kerendahan Dapuk/du untuk mengisi lembar evaluasi ini.

Lembar Validasi Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi

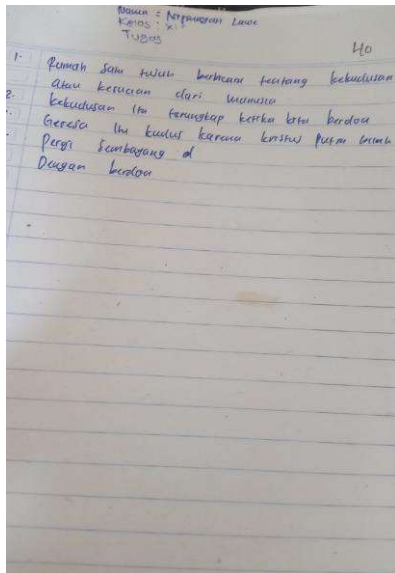
Aspek yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Isi Materi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa 2. Isi materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa 3. Isi materi sesuai dengan ATP 4. Isi materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran			✓	
B. Penyajian	1. Kejelasan penyajian tujuan pembelajaran 2. Menunjukkan materi dari yang mudah ke yang sulit 3. Menunjukkan pembelajaran melalui diskusi dalam kelompok kecil 4. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar 5. Isi atau wawasan tidak menyertai latar belakang nilai-nilai, sikap, keterampilan dan perilaku				
C. Format	1. Jenis dan ukuran huruf yang disajikan 2. Kejelasan penulisan materi				
D. Kebahasaan	1. Penggunaan kata bahasa yang baik dan benar 2. Kejelasan istilah yang diberikan 3. Penulisan tugas kelompok dan individu yang detail				

Simpulan kelengkapan pengembangan instrumen pengukur pembelajaran

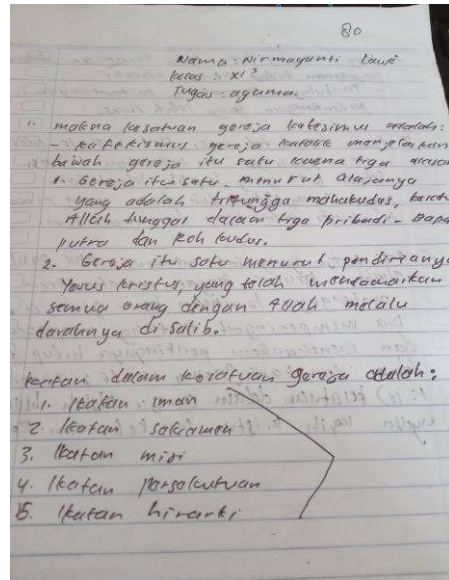
☐ Sangat Lemah
☐ Tidak layak dan perlu banyak revisi
☒ Layak dan perlu revisi sedikit
☐ Layak dan tidak ada revisi

Saran atau masukan untuk perbaikan:
Perbaikan ke-3 ke-4 ke-5 ke-6 ke-7 ke-8 ke-9 ke-10 ke-11 ke-12 ke-13 ke-14 ke-15 ke-16 ke-17 ke-18 ke-19 ke-20 ke-21 ke-22 ke-23 ke-24 ke-25 ke-26 ke-27 ke-28 ke-29 ke-30 ke-31 ke-32 ke-33 ke-34 ke-35 ke-36 ke-37 ke-38 ke-39 ke-40 ke-41 ke-42 ke-43 ke-44 ke-45 ke-46 ke-47 ke-48 ke-49 ke-50 ke-51 ke-52 ke-53 ke-54 ke-55 ke-56 ke-57 ke-58 ke-59 ke-60 ke-61 ke-62 ke-63 ke-64 ke-65 ke-66 ke-67 ke-68 ke-69 ke-70 ke-71 ke-72 ke-73 ke-74 ke-75 ke-76 ke-77 ke-78 ke-79 ke-80 ke-81 ke-82 ke-83 ke-84 ke-85 ke-86 ke-87 ke-88 ke-89 ke-90 ke-91 ke-92 ke-93 ke-94 ke-95 ke-96 ke-97 ke-98 ke-99 ke-100 ke-101 ke-102 ke-103 ke-104 ke-105 ke-106 ke-107 ke-108 ke-109 ke-110 ke-111 ke-112 ke-113 ke-114 ke-115 ke-116 ke-117 ke-118 ke-119 ke-120 ke-121 ke-122 ke-123 ke-124 ke-125 ke-126 ke-127 ke-128 ke-129 ke-130 ke-131 ke-132 ke-133 ke-134 ke-135 ke-136 ke-137 ke-138 ke-139 ke-140 ke-141 ke-142 ke-143 ke-144 ke-145 ke-146 ke-147 ke-148 ke-149 ke-150 ke-151 ke-152 ke-153 ke-154 ke-155 ke-156 ke-157 ke-158 ke-159 ke-160 ke-161 ke-162 ke-163 ke-164 ke-165 ke-166 ke-167 ke-168 ke-169 ke-170 ke-171 ke-172 ke-173 ke-174 ke-175 ke-176 ke-177 ke-178 ke-179 ke-180 ke-181 ke-182 ke-183 ke-184 ke-185 ke-186 ke-187 ke-188 ke-189 ke-190 ke-191 ke-192 ke-193 ke-194 ke-195 ke-196 ke-197 ke-198 ke-199 ke-200 ke-201 ke-202 ke-203 ke-204 ke-205 ke-206 ke-207 ke-208 ke-209 ke-210 ke-211 ke-212 ke-213 ke-214 ke-215 ke-216 ke-217 ke-218 ke-219 ke-220 ke-221 ke-222 ke-223 ke-224 ke-225 ke-226 ke-227 ke-228 ke-229 ke-230 ke-231 ke-232 ke-233 ke-234 ke-235 ke-236 ke-237 ke-238 ke-239 ke-240 ke-241 ke-242 ke-243 ke-244 ke-245 ke-246 ke-247 ke-248 ke-249 ke-250 ke-251 ke-252 ke-253 ke-254 ke-255 ke-256 ke-257 ke-258 ke-259 ke-260 ke-261 ke-262 ke-263 ke-264 ke-265 ke-266 ke-267 ke-268 ke-269 ke-270 ke-271 ke-272 ke-273 ke-274 ke-275 ke-276 ke-277 ke-278 ke-279 ke-280 ke-281 ke-282 ke-283 ke-284 ke-285 ke-286 ke-287 ke-288 ke-289 ke-290 ke-291 ke-292 ke-293 ke-294 ke-295 ke-296 ke-297 ke-298 ke-299 ke-300 ke-301 ke-302 ke-303 ke-304 ke-305 ke-306 ke-307 ke-308 ke-309 ke-310 ke-311 ke-312 ke-313 ke-314 ke-315 ke-316 ke-317 ke-318 ke-319 ke-320 ke-321 ke-322 ke-323 ke-324 ke-325 ke-326 ke-327 ke-328 ke-329 ke-330 ke-331 ke-332 ke-333 ke-334 ke-335 ke-336 ke-337 ke-338 ke-339 ke-340 ke-341 ke-342 ke-343 ke-344 ke-345 ke-346 ke-347 ke-348 ke-349 ke-350 ke-351 ke-352 ke-353 ke-354 ke-355 ke-356 ke-357 ke-358 ke-359 ke-360 ke-361 ke-362 ke-363 ke-364 ke-365 ke-366 ke-367 ke-368 ke-369 ke-370 ke-371 ke-372 ke-373 ke-374 ke-375 ke-376 ke-377 ke-378 ke-379 ke-380 ke-381 ke-382 ke-383 ke-384 ke-385 ke-386 ke-387 ke-388 ke-389 ke-390 ke-391 ke-392 ke-393 ke-394 ke-395 ke-396 ke-397 ke-398 ke-399 ke-400 ke-401 ke-402 ke-403 ke-404 ke-405 ke-406 ke-407 ke-408 ke-409 ke-410 ke-411 ke-412 ke-413 ke-414 ke-415 ke-416 ke-417 ke-418 ke-419 ke-420 ke-421 ke-422 ke-423 ke-424 ke-425 ke-426 ke-427 ke-428 ke-429 ke-430 ke-431 ke-432 ke-433 ke-434 ke-435 ke-436 ke-437 ke-438 ke-439 ke-440 ke-441 ke-442 ke-443 ke-444 ke-445 ke-446 ke-447 ke-448 ke-449 ke-450 ke-451 ke-452 ke-453 ke-454 ke-455 ke-456 ke-457 ke-458 ke-459 ke-460 ke-461 ke-462 ke-463 ke-464 ke-465 ke-466 ke-467 ke-468 ke-469 ke-470 ke-471 ke-472 ke-473 ke-474 ke-475 ke-476 ke-477 ke-478 ke-479 ke-480 ke-481 ke-482 ke-483 ke-484 ke-485 ke-486 ke-487 ke-488 ke-489 ke-490 ke-491 ke-492 ke-493 ke-494 ke-495 ke-496 ke-497 ke-498 ke-499 ke-500 ke-501 ke-502 ke-503 ke-504 ke-505 ke-506 ke-507 ke-508 ke-509 ke-510 ke-511 ke-512 ke-513 ke-514 ke-515 ke-516 ke-517 ke-518 ke-519 ke-520 ke-521 ke-522 ke-523 ke-524 ke-525 ke-526 ke-527 ke-528 ke-529 ke-530 ke-531 ke-532 ke-533 ke-534 ke-535 ke-536 ke-537 ke-538 ke-539 ke-540 ke-541 ke-542 ke-543 ke-544 ke-545 ke-546 ke-547 ke-548 ke-549 ke-550 ke-551 ke-552 ke-553 ke-554 ke-555 ke-556 ke-557 ke-558 ke-559 ke-560 ke-561 ke-562 ke-563 ke-564 ke-565 ke-566 ke-567 ke-568 ke-569 ke-570 ke-571 ke-572 ke-573 ke-574 ke-575 ke-576 ke-577 ke-578 ke-579 ke-580 ke-581 ke-582 ke-583 ke-584 ke-585 ke-586 ke-587 ke-588 ke-589 ke-590 ke-591 ke-592 ke-593 ke-594 ke-595 ke-596 ke-597 ke-598 ke-599 ke-600 ke-601 ke-602 ke-603 ke-604 ke-605 ke-606 ke-607 ke-608 ke-609 ke-610 ke-611 ke-612 ke-613 ke-614 ke-615 ke-616 ke-617 ke-618 ke-619 ke-620 ke-621 ke-622 ke-623 ke-624 ke-625 ke-626 ke-627 ke-628 ke-629 ke-630 ke-631 ke-632 ke-633 ke-634 ke-635 ke-636 ke-637 ke-638 ke-639 ke-640 ke-641 ke-642 ke-643 ke-644 ke-645 ke-646 ke-647 ke-648 ke-649 ke-650 ke-651 ke-652 ke-653 ke-654 ke-655 ke-656 ke-657 ke-658 ke-659 ke-660 ke-661 ke-662 ke-663 ke-664 ke-665 ke-666 ke-667 ke-668 ke-669 ke-670 ke-671 ke-672 ke-673 ke-674 ke-675 ke-676 ke-677 ke-678 ke-679 ke-680 ke-681 ke-682 ke-683 ke-684 ke-685 ke-686 ke-687 ke-688 ke-689 ke-690 ke-691 ke-692 ke-693 ke-694 ke-695 ke-696 ke-697 ke-698 ke-699 ke-700 ke-701 ke-702 ke-703 ke-704 ke-705 ke-706 ke-707 ke-708 ke-709 ke-710 ke-711 ke-712 ke-713 ke-714 ke-715 ke-716 ke-717 ke-718 ke-719 ke-720 ke-721 ke-722 ke-723 ke-724 ke-725 ke-726 ke-727 ke-728 ke-729 ke-730 ke-731 ke-732 ke-733 ke-734 ke-735 ke-736 ke-737 ke-738 ke-739 ke-740 ke-741 ke-742 ke-743 ke-744 ke-745 ke-746 ke-747 ke-748 ke-749 ke-750 ke-751 ke-752 ke-753 ke-754 ke-755 ke-756 ke-757 ke-758 ke-759 ke-760 ke-761 ke-762 ke-763 ke-764 ke-765 ke-766 ke-767 ke-768 ke-769 ke-770 ke-771 ke-772 ke-773 ke-774 ke-775 ke-776 ke-777 ke-778 ke-779 ke-780 ke-781 ke-782 ke-783 ke-784 ke-785 ke-786 ke-787 ke-788 ke-789 ke-790 ke-791 ke-792 ke-793 ke-794 ke-795 ke-796 ke-797 ke-798 ke-799 ke-800 ke-801 ke-802 ke-803 ke-804 ke-805 ke-806 ke-807 ke-808 ke-809 ke-810 ke-811 ke-812 ke-813 ke-814 ke-815 ke-816 ke-817 ke-818 ke-819 ke-820 ke-821 ke-822 ke-823 ke-824 ke-825 ke-826 ke-827 ke-828 ke-829 ke-830 ke-831 ke-832 ke-833 ke-834 ke-835 ke-836 ke-837 ke-838 ke-839 ke-840 ke-841 ke-842 ke-843 ke-844 ke-845 ke-846 ke-847 ke-848 ke-849 ke-850 ke-851 ke-852 ke-853 ke-854 ke-855 ke-856 ke-857 ke-858 ke-859 ke-860 ke-861 ke-862 ke-863 ke-864 ke-865 ke-866 ke-867 ke-868 ke-869 ke-870 ke-871 ke-872 ke-873 ke-874 ke-875 ke-876 ke-877 ke-878 ke-879 ke-880 ke-881 ke-882 ke-883 ke-884 ke-885 ke-886 ke-887 ke-888 ke-889 ke-890 ke-891 ke-892 ke-893 ke-894 ke-895 ke-896 ke-897 ke-898 ke-899 ke-900 ke-901 ke-902 ke-903 ke-904 ke-905 ke-906 ke-907 ke-908 ke-909 ke-910 ke-911 ke-912 ke-913 ke-914 ke-915 ke-916 ke-917 ke-918 ke-919 ke-920 ke-921 ke-922 ke-923 ke-924 ke-925 ke-926 ke-927 ke-928 ke-929 ke-930 ke-931 ke-932 ke-933 ke-934 ke-935 ke-936 ke-937 ke-938 ke-939 ke-940 ke-941 ke-942 ke-943 ke-944 ke-945 ke-946 ke-947 ke-948 ke-949 ke-950 ke-951 ke-952 ke-953 ke-954 ke-955 ke-956 ke-957 ke-958 ke-959 ke-960 ke-961 ke-962 ke-963 ke-964 ke-965 ke-966 ke-967 ke-968 ke-969 ke-970 ke-971 ke-972 ke-973 ke-974 ke-975 ke-976 ke-977 ke-978 ke-979 ke-980 ke-981 ke-982 ke-983 ke-984 ke-985 ke-986 ke-987 ke-988 ke-989 ke-990 ke-991 ke-992 ke-993 ke-994 ke-995 ke-996 ke-997 ke-998 ke-999 ke-1000 ke-1001 ke-1002 ke-1003 ke-1004 ke-1005 ke-1006 ke-1007 ke-1008 ke-1009 ke-1010 ke-1011 ke-1012 ke-1013 ke-1014 ke-1015 ke-1016 ke-1017 ke-1018 ke-1019 ke-1020 ke-1021 ke-1022 ke-1023 ke-1024 ke-1025 ke-1026 ke-1027 ke-1028 ke-1029 ke-1030 ke-1031 ke-1032 ke-1033 ke-1034 ke-1035 ke-1036 ke-1037 ke-1038 ke-1039 ke-1040 ke-1041 ke-1042 ke-1043 ke-1044 ke-1045 ke-1046 ke-1047 ke-1048 ke-1049 ke-1050 ke-1051 ke-1052 ke-1053 ke-1054 ke-1055 ke-1056 ke-1057 ke-1058 ke-1059 ke-1060 ke-1061 ke-1062 ke-1063 ke-1064 ke-1065 ke-1066 ke-1067 ke-1068 ke-1069 ke-1070 ke-1071 ke-1072 ke-1073 ke-1074 ke-1075 ke-1076 ke-1077 ke-1078 ke-1079 ke-1080 ke-1081 ke-1082 ke-1083 ke-1084 ke-1085 ke-1086 ke-1087 ke-1088 ke-1089 ke-1090 ke-1091 ke-1092 ke-1093 ke-1094 ke-1095 ke-1096 ke-1097 ke-1098 ke-1099 ke-1100 ke-1101 ke-1102 ke-1103 ke-1104 ke-1105 ke-1106 ke-1107 ke-1108 ke-1109 ke-1110 ke-1111 ke-1112 ke-1113 ke-1114 ke-1115 ke-1116 ke-1117 ke-1118 ke-1119 ke-1120 ke-1121 ke-1122 ke-1123 ke-1124 ke-1125 ke-1126 ke-1127 ke-1128 ke-1129 ke-1130 ke-1131 ke-1132 ke-1133 ke-1134 ke-1135 ke-1136 ke-1137 ke-1138 ke-1139 ke-1140 ke-1141 ke-1142 ke-1143 ke-1144 ke-1145 ke-1146 ke-1147 ke-1148 ke-1149 ke-1150 ke-1151 ke-1152 ke-1153 ke-1154 ke-1155 ke-1156 ke-1157 ke-1158 ke-1159 ke-1160 ke-1161 ke-1162 ke-1163 ke-1164 ke-1165 ke-1166 ke-1167 ke-1168 ke-1169 ke-1170 ke-1171 ke-1172 ke-1173 ke-1174 ke-1175 ke-1176 ke-1177 ke-1178 ke-1179 ke-1180 ke-1181 ke-1182 ke-1183 ke-1184 ke-1185 ke-1186 ke-1187 ke-1188 ke-1189 ke-1190 ke-1191 ke-1192 ke-1193 ke-1194 ke-1195 ke-1196 ke-1197 ke-1198 ke-1199 ke-1200 ke-1201 ke-1202 ke-1203 ke-1204 ke-1205 ke-1206 ke-1207 ke-1208 ke-1209 ke-1210 ke-1211 ke-1212 ke-1213 ke-1214 ke-1215 ke-1216 ke-1217 ke-1218 ke-1219 ke-1220 ke-1221 ke-1222 ke-1223 ke-1224 ke-1225 ke-1226 ke-1227 ke-1228 ke-1229 ke-1230 ke-1231 ke-1232 ke-1233 ke-1234 ke-1235 ke-1236 ke-1237 ke-1238 ke-1239 ke-1240 ke-1241 ke-1242 ke-1243 ke-1244 ke-1245 ke-1246 ke-1247 ke-1248 ke-1249 ke-1250 ke-1251 ke-1252 ke-1253 ke-1254 ke-1255 ke-1256 ke-1257 ke-1258 ke-1259 ke-1260 ke-1261 ke-1262 ke-1263 ke-1264 ke-1265 ke-1266 ke-1267 ke-1268 ke-1269 ke-1270 ke-1271 ke-1272 ke-1273 ke-1274 ke-1275 ke-1276 ke-1277 ke-1278 ke-1279 ke-1280 ke-1281 ke-1282 ke-1283 ke-1284 ke-1285 ke-1286 ke-1287 ke-1288 ke-1289 ke-1290 ke-1291 ke-1292 ke-1293 ke-1294 ke-1295 ke-1296 ke-1297 ke-1298 ke-1299 ke-1300 ke-1301 ke-1302 ke-1303 ke-1304 ke-1305 ke-1306 ke-1307 ke-1308 ke-1309 ke-1310 ke-1311 ke-1312 ke-1313 ke-1314 ke-1315 ke-1316 ke-1317 ke-1318 ke-1319 ke-1320 ke-1321 ke-1322 ke-1323 ke-1324 ke-1325 ke-1326 ke-1327 ke-1328 ke-1329 ke-1330 ke-1331 ke-1332 ke-1333 ke-1334 ke-1335 ke-1336 ke-1337 ke-1338 ke-1339 ke-1340 ke-1341 ke-1342 ke-1343 ke-1344 ke-1345 ke-1346 ke-1347 ke-1348 ke-1349 ke-1350 ke-1351 ke-1352 ke-1353 ke-1354 ke-1355 ke-1356 ke-1357 ke-1358 ke-1359 ke-1360 ke-1361 ke-1362 ke-1363 ke-1364 ke-1365 ke-1366 ke-1367 ke-1368 ke-1369 ke-1370 ke-1371 ke-1372 ke-1373 ke-1374 ke-1375 ke-1376 ke-1377 ke-1378 ke-1379 ke-1380 ke-1381 ke-1382 ke-1383 ke-1384 ke-1385 ke-1386 ke-1387 ke-1388 ke-1389 ke-1390 ke-1391 ke-1392 ke-1393 ke-1394 ke-1395 ke-1396 ke-1397 ke-1398 ke-1399 ke-1400 ke-1401 ke-1402 ke-1403 ke-1404 ke-1405 ke-1406 ke-1407 ke-1408 ke-1409 ke-1410 ke-1411 ke-1412 ke-1413 ke-1414 ke-1415 ke-1416 ke-1417 ke-1418 ke-1419 ke-1420 ke-1421 ke-1422 ke-1423 ke-1424 ke-1425 ke-1426 ke-1427 ke-1428 ke-1429 ke-1430 ke-1431 ke-1432 ke-1433 ke-1434 ke-1435 ke-1436 ke-1437 ke-1438 ke-1439 ke-1440 ke-1441 ke-1442 ke-1443 ke-1444 ke-1445 ke-1446 ke-1447 ke-1448 ke-1449 ke-1450 ke-1451 ke-1452 ke-1453 ke-1454 ke-1455 ke-1456 ke-1457 ke-1458 ke-1459 ke-1460 ke-1461 ke-1462 ke-1463 ke-1464 ke-1465 ke-1466 ke-1467 ke-1468 ke-1469 ke-1470 ke-1471 ke-1472 ke-1473 ke-1474 ke-1475 ke-1476 ke-1477 ke-1478 ke-1479 ke-1480 ke-1481 ke-1482 ke-1483 ke-1484 ke-1485 ke-1486 ke-1487 ke-1488 ke-1489 ke-1490 ke-1491 ke-1492 ke-1493 ke-1494 ke-1495 ke-1496 ke-1497 ke-1498 ke-1499 ke-1500 ke-1501 ke-1502 ke-1503 ke-1504 ke-1505 ke-1506 ke-1507 ke-1508 ke-1509 ke-1510 ke-1511 ke-1512 ke-1513 ke-1514 ke-1515 ke-1516 ke-1517 ke-1518 ke-1519 ke-1520 ke-1521 ke-1522 ke-1523 ke-1524 ke-1525 ke-1526 ke-1527 ke-1528 ke-1529 ke-1530 ke-1531 ke-1532 ke-1533 ke-1534 ke-1535 ke-1536 ke-1537 ke-1538 ke-1539 ke-1540 ke-1541 ke-1542 ke-1543 ke-1544 ke-1545 ke-1546 ke-1547 ke-1548 ke-1549 ke-1550 ke-1551 ke-1552 ke-1553 ke-1554 ke-1555 ke-1556 ke-1557 ke-1558 ke-1559 ke-1560 ke-1561 ke-1562 ke-1563 ke-1564 ke-1565 ke-1566 ke-1567 ke-1568 ke-1569 ke-1570 ke-1571 ke-1572 ke-1573 ke-1574 ke-1575 ke-1576 ke-1577 ke-1578 ke-1579 ke-1580 ke-1581 ke-1582 ke-1583 ke-1584 ke-1585 ke-1586 ke-1587 ke-1588 ke-1589 ke-1590 ke-1591 ke-1592 ke-1593 ke-1594 ke-1595 ke-1596 ke-1597 ke-1598 ke-1599 ke-1600 ke-1601 ke-1602 ke-1603 ke-1604 ke-1605 ke-1606 ke-1607 ke-1608 ke-1609 ke-1610 ke-1611 ke-1612 ke-1613 ke-1614 ke-1615 ke-1616 ke-1617 ke-1618 ke-1619 ke-1620 ke-1621 ke-1622 ke-1623 ke-1624 ke-1625 ke-1626 ke-1627 ke-1628 ke-1629 ke-1630 ke-1631 ke-1632 ke-1633 ke-1634 ke-1635 ke-1636 ke-1637 ke-1638 ke-1639 ke-1640 ke-1641 ke-1642 ke-1643 ke-1644 ke-1645 ke-1646 ke-1647 ke-1648 ke-1649 ke-1650 ke-1651 ke-1652 ke-1653 ke-1654 ke-1655 ke-1656 ke-1657 ke-1658 ke-1659 ke-1660 ke-1661 ke-1662 ke-1663 ke-1664 ke-1665 ke-1666 ke-1667 ke-1668 ke-1669 ke-1670 ke-1671 ke-1672 ke-1673 ke-1674 ke-1675 ke-1676 ke-1677 ke-1678 ke-1679 ke-1680 ke-1681 ke-1682 ke-1683 ke-1684 ke-1685 ke-1686 ke-1687 ke-1688 ke-1689 ke-1690 ke-1691 ke-1692 ke-1693 ke-1694 ke-1695 ke-1696 ke-1697 ke-1698 ke-1699 ke-1700 ke-1701 ke-1702 ke-1703 ke-1704 ke-1705 ke-1706 ke-1707 ke-1708 ke-1709 ke-1710 ke-1711 ke-1712 ke-1713 ke-1714 ke-1715 ke-1716 ke-1717 ke-1718 ke-1719 ke-1720 ke-1721 ke-1722 ke-1723 ke-1724 ke-1725 ke-1726 ke-1727 ke-1728 ke-1729 ke-1730 ke-1731 ke-1732 ke-1733 ke-1734 ke-1735 ke-1736 ke-1737 ke-1738 ke-1739 ke-1740 ke-1741 ke-1742 ke-1743 ke-1744 ke-1745 ke-1746 ke-1747 ke-1748 ke-1749 ke-1750 ke-1751 ke-1752 ke-1753 ke-1754 ke-1755 ke-1756 ke-1757 ke-1758 ke-1759 ke-1760 ke-1761 ke-1762 ke-1763 ke-1764 ke-1765 ke-1766 ke-1767 ke-1768 ke-1769 ke-1770 ke-1771 ke-1772 ke-1773 ke-1774 ke-1775 ke-1776 ke-1777 ke-1778 ke-1779 ke-1780 ke-1781 ke-1782 ke-1783 ke-1784 ke-1785 ke-1786 ke-1787 ke-1788 ke-1789 ke-1790 ke-1791 ke-1792 ke-1793 ke-1794 ke-1795 ke-1796 ke-1797 ke-1798 ke-1799 ke-1800 ke-1801 ke-1802 ke-1803 ke-1804 ke-1805 ke-1806 ke-1807 ke-1808 ke-1809 ke-1810 ke-1811 ke-1812 ke-1813 ke-1814 ke-1815 ke-1816 ke-1817 ke-1818 ke-1819 ke-1820 ke-1821 ke-1822 ke-1823 ke-1824 ke-1825 ke-1826 ke-1827 ke-1828 ke-1829 ke-1830 ke-1831 ke-1832 ke-1833 ke-1834 ke-1835 ke-1836 ke-1837 ke-1838 ke-1839 ke-1840 ke-1841 ke-1842 ke-1843 ke-1844 ke-1845 ke-1846 ke-1847 ke-1848 ke-1849 ke-1850 ke-1851 ke-1852 ke-1853 ke-1854 ke-1855 ke-1856 ke-1857 ke-1858 ke-1859 ke-1860 ke-1861 ke-1862 ke-1863 ke-1864 ke-1865 ke-1866 ke-1867 ke-1868 ke-1869 ke-1870 ke-1871 ke-1872 ke-1873 ke-1874 ke-1875 ke-1876 ke-1877 ke-1878 ke-1879 ke-1880 ke-1881 ke-1882 ke-1883 ke-1884 ke-1885 ke-1886 ke-1887 ke-1888 ke-1889 ke-1890 ke-1891 ke-1892 ke-1893 ke-1894 ke-1895 ke-1896 ke-1897 ke-1898 ke-1899 ke-1900 ke-1901 ke-1902 ke-1903 ke-1904 ke-1905 ke-1906 ke-1907 ke-1908 ke-1909 ke-1910 ke-1911 ke-1912 ke-1913 ke-1914 ke-1915 ke-1916 ke-1917 ke-1918 ke-1919 ke-1920 ke-1921 ke-1922 ke-1923 ke-1924 ke-1925 ke-1926 ke-1927 ke-1928 ke-1929 ke-1930 ke-1931 ke-1932 ke-1933 ke-1934 ke-1935 ke-1936 ke-1937 ke-1938 ke-1939 ke-1940 ke-1941 ke-1942 ke-1943 ke-1944 ke-1945 ke-1946 ke-1947 ke-1948 ke-1949 ke-1950 ke-1951 ke-1952 ke-1953 ke-1954 ke-1955 ke-1956 ke-1957 ke-1958 ke-1959 ke-1960 ke-1961 ke-1962 ke-1963 ke-1964 ke-1965 ke-1966 ke-1967 ke-1968 ke-1969 ke-1970 ke-1971 ke-1972 ke-1973 ke-1974 ke-1975 ke-1976 ke-1977 ke-1978 ke-1979 ke-1980 ke-1981 ke-1982 ke-1983 ke-1984 ke-1985 ke-1986 ke-1987 ke-1988 ke-1989 ke-1990 ke-1991 ke-1992 ke-1993 ke-1994 ke-1995 ke-1996 ke-1997 ke-1998 ke-1999 ke-2000 ke-2001 ke-2002 ke-2003 ke-2004 ke-2005 ke-2006 ke-2007 ke-2008 ke-2009 ke-2010 ke-2011 ke-2012 ke-2013 ke-2014 ke-2015 ke-2016 ke-2017 ke-2018 ke-2019 ke-2020 ke-2021 ke-2022 ke-2023 ke-2024 ke-2025 ke-2026 ke-2027 ke-2028 ke-2029 ke-2030 ke-2031 ke-2032 ke-2033 ke-2034 ke-2035 ke-2036 ke-2037 ke-2038 ke-2039 ke-2040 ke-2041 ke-2042 ke-2043 ke-2044 ke-2045 ke-2046 ke-2047 ke-2048 ke-2049 ke-2050 ke-2051 ke-2052 ke-2053 ke-2054 ke-2055 ke-2056 ke-2057 ke-2058 ke-2059 ke-2060 ke-2061 ke-2062 ke-2

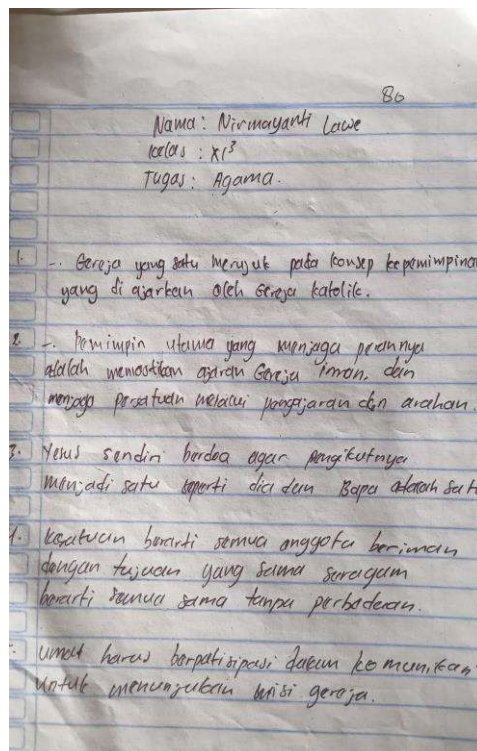
7. Dokumentasi hasil tes



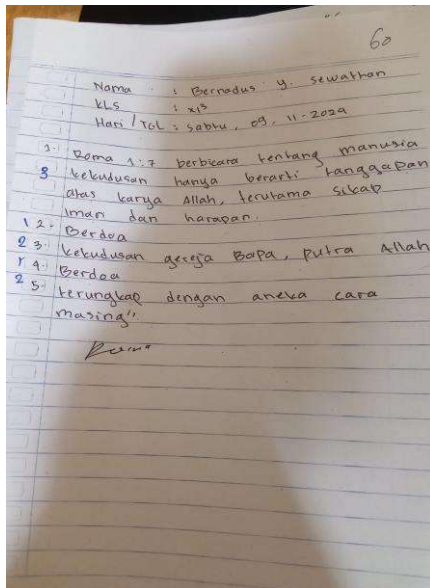
Hasil tes pre-test



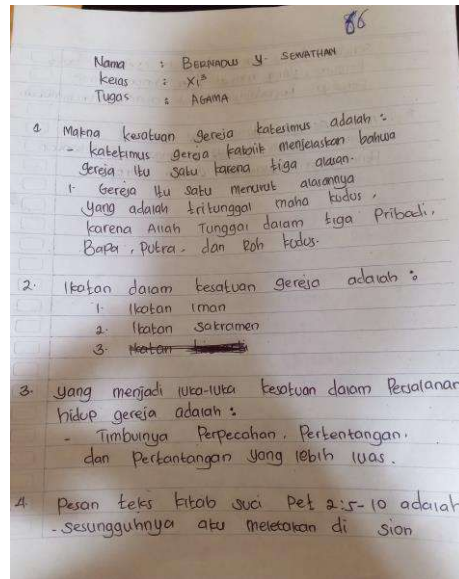
Hasil tes siklus 1



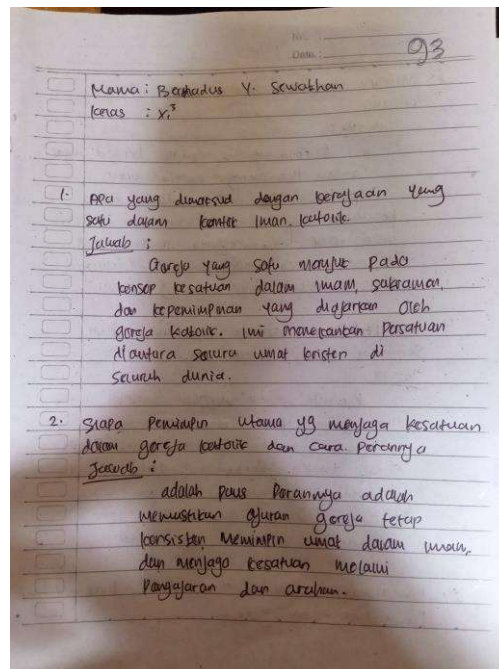
Hasil tes siklus 2



Hasil tes pre-est



Hasil tes silus 1



Hasil tes siklus 2



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 282/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepada Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 WAIGETE
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Gratsiana Firmania
NIM : 3229

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENUNGGAKAN METODE KOOPERATIF JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK BAGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 WAIGETE”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 30 Oktober 2024

Ketua Prodi



Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIM. 2711098001